

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
CABANG MAKASSAR**

**MULIATI
1661201050**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2020**

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) CABANG MAKASSAR

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

MULIATI
1661201050

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
CABANG MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**MULIATI
166 1201 050**

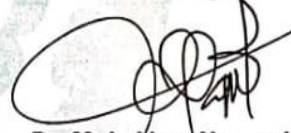
Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syamsu Alam,
SE., M.Si

Pembimbing II



Dr. Muh Alam Nasyrhanafi,
SE., MM

Maros, 05 Agustus 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, SE., M.M
NIP/NIDN.: 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) CABANG MAKASSAR

disusun oleh:

MULIATI
1661201050

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 23 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Syamsul Alam, S.E., M.Si	Ketua	
Dr. Muh. Alam Nasyrhan Hanafi, S.E., M.M.	Anggota	
Dr. H. Muhammad Basir, S.E., M.Si	Anggota	
Nurwahidah, S.E., M.Si	Anggota	

Maros, 25 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,




Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MULIATI

Nim : 1661201050

Judul skripsi : Pengaruh Biaya Oprasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muslim Maros atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muslim Maros.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Maros, 30 Agustus 2020

Yang membuat pemyatan ini


MULIATI

KATA PENGANTAR

Bismillahi Rahmani Rahim

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan nikmatnyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Dan tak lupa pula penulis panjatkan salam serta shalawat kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, nabi yang menjadi suri tauladan bagi kita semua dan membawa kita dari alam gelap gulita ke alam yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan – kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut di karenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca

Dan penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) yaitu pada jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Adapun judul yang diangkat oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar.**

Dan melalui kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah

banyak membantu penulis terutama kedua orang tua (ibu Ramlah dan bapak Mansyur) dan keluarga yang tak henti hentinya memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam penyusunan skripsi ini mungkin masih jauh dari kata sempurna.

Dan pada kesempatan ini juga penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam SE., M. Si selaku pembimbing I dan bapak Dr. Muh. Alam Nasyrhan Hanafi, SE., MM selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah messupport dan mendidik saya dengan baik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan menempuh pendidikan yang layak seperti sekarang ini, semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M. S. Ketua yayasan perguruan islam maros.
3. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
4. Bapak Dr. Dahlan, Se., MM selaku Dekan Universitas Muslim Maros.
5. Ibu Nurlaela, SE. M. M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros
6. Bapak atau Ibu dosen Universitas Muslim Maros yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

7. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
8. Pimpinan dan seluruh karyawan Bursa Efek Indonesia(BEI)kantor perwakilan cabang Makassar yang telah memberikan izin dan membantu dalam pengumpulan data sehubungan dengan penelitian ini.
9. teman- teman yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penuli selama ini.

Penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar besarnya kerana tanpa bantuan berupa kritik dan saran dan bimbingan dari semua pihak,penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.dan semoga Allah SWT membalas semua apa yang kita lakukan dan bernilai pahala di sisi Allah SWT.

Wabillahitaufiqwalhidayah

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Maros, juli 2020

Muliati

ABSTRAK

Muliati, 2020. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar(Di bimbing oleh Prof.Dr.H.Syamsu Alam,SE.,M.Si dan Dr.Muh.Alam Nasyrhan Hanafi,SE.,MM)

Penelitian ini membahas rumusan masalah apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood sukses makmur tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) cabang makassar dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun 2020 yang berasal dari Laporan Keuangan PT. Indofood sukses makmur tbk periode tahun 2014 hingga 2018 (5 tahun). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi Rumus SPSS (regresi linear, koefisien relasi, koefisien determinasi, uji validitas dan uji reliabilitas). Dari hasil perhitungan dengan memakai rumus tersebut dapat diketahui bahwa Besarnya pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yaitu 1.082 atau dianggap signifikan. Hal ini tercermin dari angka signifikan yaitu $0.000 < 0.050$.

Kata Kunci: *Biaya Operasional, Laba Bersih*

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan	11
B. Biaya	17
C. Biaya Operasional	23
D. Laba	28
E. Laba Bersih	31
F. Penelitian Terdahulu	34
G. Kerangka Pikir	36
H. Hipotesis	37

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Sumber Data	38
C. Metode Pengumpulan Data	39
D. Metode Analisis Data	40
E. Definisi Operasional Variabel	44

BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil Singkat PT. Indofood Sukses Makmur ,Tbk Cabang Makassar.....	45
B. Visi Perusahaan	49
C. Misi Perusahaan.....	49
D. Kultur Perusahaan.....	50
E. Lokasi Perusahaan.....	51
F. Struktur Organisasi Perusahaan.....	52

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan	57

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Biaya Operasional Dan Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014 - 2018.....	5
2. Penelitian Terdahulu.....	25
3. Interpretasi nilai r	30
4. Definisi operasional variabel.....	32
5. Perkembangan Biaya Operasional PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2018(dalam jutaan rupiah).....	43
6. Perkembangan laba bersih PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014 – 2018(dalam jutaan rupiah).....	44
7. Hasil Asumsi Klasik	46
8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Asumsi Klasik Dengan Menggunakan Kolmogorov Smirnov	47
9. Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas.....	49
10.Hasil Uji Autokorelasi	49
11.Hasil Perhitungan Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih(Tahun 2014 – 2018)	50
12.Perhitungan Koefisien Determinasi.....	51
13.Perhitungan Koefisien Korelasi	52
14.Perhitungan Uji T	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir	27
2. Lambang Perusahaan	36
3. Struktur Organisasi PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Makassar	40
4. Biaya Operasional	43
5. Laba Bersih	45
6. Hasil Uji Asumsi Klasik	46
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang mempunyai kinerja yang baik yang akan bertahan. Perusahaan dituntut semakin efisien dalam kegiatannya karena persaingan semakin kompetitif, dalam kondisi ekonomi saat ini dimana krisis ekonomi melanda Indonesia dan merusak sektor dari perekonomian, sehingga sangat perlu untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki (I Wayan Bayu Wisesa: 2014). Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan pendapatan semaksimal mungkin agar life cycle perusahaan dapat terjamin sehingga dapat terus mengusahakan perkembangan. Oleh karena itu kegiatan menentukan besarnya kebutuhan modal kerja yang dapat dikaitkan dengan peningkatan laba usaha (Linda Setyaningsih: 2011). Laba merupakan salah satu tujuan utama badan usaha. Tanpa laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang berkelanjutan dan corporate social responsibility. Semua perusahaan akan selalu mengusahakan peningkatan laba. Untuk memperoleh laba maksimal, salah satunya dengan meminimalisir biaya produksi dan biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan.

Setiap CEO Perusahaan pasti menginginkan perusahaannya maju dan berkembang dengan pesat. Apalagi di era yang semakin maju

seperti sekarang ini persaingan antar perusahaan semakin tinggi untuk dapat memenangkan pasar. Semakin bagus dan berkualitas produk atau barang yang di hasilkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula konsumen yang meminatinya. Jadi tidak heran setiap perusahaan setiap bulannya menciptakan inovasi–inovasi terbaru dari produk atau barang yang mereka hasilkan agar konsumen tidak jenuh dengan produk atau barang yang sama. Setiap perusahaan memang di tuntutan untuk menghasilkan atau membuat inovasi–inovasi terbaru untuk produk dari perusahaan mereka sebab apabila perusahaan tidak bergerak dengan cepat maka perusahaan itu akan ketinggalan dengan perusahaan-perusahaan lain yang bersaing dengan mereka. Karena setiap CEO perusahaan pasti ingin perusahaannya bertahan lama dan produk yang mereka hasilkan dapat mencapai target di pasaran. Bisa kita lihat sekarang ini banyak perusahaan yang memiliki produk atau barang yang sama tetapi dengan kreatifitas dan inovasi dan kerja sama yang baik dari pegawai–pegawai di perusahaan mereka, dengan menciptakan inovasi kemasan yang yang sedemikian rupa agar konsumen dapat tertarik untuk membeli produk atau barang yang di hasilkan perusahaan tersebut. Dan munculnya berbagai jenis barang dan jasa dengan ratusan merk dan kualitas tinggi dari berbagai perusahaan yang terjual di pasaran membuat persaingan antara merk dari setiap produk menjadi semakin tinggi. Jadi, semakin bagus kualitas produk yang di hasilkan perusahaan maka semakin banyak pula konsumen yang meminatinya.

di samping itu Biaya adalah kas sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Sedangkan Biaya Operasional adalah biaya yang harus di keluarkan agar kegiatan atau operasi perusahaan tetap berjalan..Dan biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel di mana biaya tetap adalah biaya yang tidak bervariasi dengan perubahan kuantitas unit produksi. Di mana kuantitas yang di maksud adalah sama halnya dengan kualitas di mana kualitas adalah mutu suatu produk apakah produk itu layak di di produksi atau sebaliknya. Sedangkan biaya variable adalah biaya yang bervariasi dengan perubahan dalam jumlah unit produksi.

Sedangkan pengertian laba adalah profit atau keuntungan perusahaan. Sedangkan pengertian laba bersih adalah laba yang di dapatkan perusahaan dari modal sendiri atau modal perusahaan.

bisa kita lihat sekarang ini bahwa banyaknya perusahaan yang tersebar di Indonesia dan banyak di antaranya yang bergerak dalam bidang manufaktur. Salah satunya adalah PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Dimana kita ketahui bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Dan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur adalah perusahaan yang mempunyai peranan penting di perekonomian Indonesia dan termasuk penyumbang dana atau pendapatan yang besar terhadap Negara salah satunya melalui pajak.

di mana kita ketahui bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang atau perusahaan, maka semakin tinggi pula pajak yang harus di bayar oleh orang atau perusahaan tersebut. Dan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur memiliki serapan tenaga kerja yang besar sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Seperti yang kita ketahui bahwa jumlah pengangguran di Indonesia tergolong cukup tinggi karena ketersediaan lapangan kerja yang masih kurang dan sumber daya manusianyapun masih terbilang kurang karena masih banyaknya masyarakat yang tidak memperdulikan pendidikan. Padahal pendidikan adalah hal yang sangat penting.

semua proses yang di Lakukan di PT. Indofood sukses makmur tbk umumnya melibatkan berbagai peralatan modern dalam pembuatan produknya. Dan juga PT.Indofood sukses makmur tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia. yang di mana Perusahaan ini di dirikan pada tahun 1990 oleh SUDONO SALIM dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tahun 1994 berubah menjadi nama Indofood. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan makanan yang hampir seluruh produknya menguasai pasar di Indonesia seperti yang kita lihat sekarang ini produk yang di hasilkan PT. Indofood sukses makmur tbk sudah tersebar dimana–mana dan di sukai di berbagai kalangan di masyarakat.

produk yang dihasilkan salah satunya adalah Mie instan (Indomie, Supermi, Cup Noodles,Pop Mie,dan lain sebagainya). Indofood

merupakan produsen mie instan terbesar dengan kapasitas produksi 13 miliar bungkus per tahun. Selain itu Indofood juga mempunyai jaringan distribusi terbesar di Indonesia. Yang di mana jaringan distribusi yang di maksud adalah seorang atau perantara untuk mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Posisi dominan Indofood pada pasar mie instan tidak di ragukan lagi, dengan menguasai pasar lebih dari 80% Dan PT. Indofood sukses makmur Tbk inipun terus mengalami peningkatan dan kemajuan. Karena bisa kita lihat sekarang ini banyak kalangan dari masyarakat yang sangat menyukai mie instan, bahkan bisa kita lihat produksi mie instan paling dominan di pasaran karena konsumen juga banyak yang meminatinya.

Adapun biaya operasional yang di keluarkan PT.Indofood sukses makmur Tbk beserta laba bersihnya selama 5 tahun terakhir (2014-2018).Sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya Operasional Dan Laba Bersih PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) cabang makassar tahun 2014-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Laba Bersih
2014	7.227.642	1.222.485
2015	7.991.230	2.483.995
2016	9.643.357	4.101.706
2017	11.134.002	5.991.144
2018	12.739.104	7.202.604

Sumber data: PT.Indofood sukses makmur Tbk(tahun20142018)

Maka berdasarkan laporan keuangan PT.Indofood Sukses makmur Tbk 5 tahun terakhir di mana laporan keuangannya berfluktuasi. Di mana pada tahun 2014 biaya operasionalnya meningkat sedangkan laba bersih

pada PT. Indofood sukses makmur tbk menurun, dan pada tahun 2015 biaya operasionalnya sangat drastis menurun dan laba bersihnya pun juga menurun, dan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 biaya operasionalnya sangat drastis meningkat begitupun labanya, sedangkan pada tahun 2018 biaya operasionalnya semakin meningkat begitupun laba bersihnya..

Dengan melihat dari latar belakang di atas dan di lihat dari fakta laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lima tahun terakhir maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) cabang makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang dapat di kemukakan adalah apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood sukses makmur tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) cabang makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang di terima sebelumnya ke dalam penelitian yang sebenarnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang pentingnya biaya operasional dalam sebuah perusahaan. Serta sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti masalah yang berkaitan dengan biaya operasional dan laba bersih.

b. Bagi Universitas Muslim Maros

Menjadi tambahan informasi bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada obyek yang sama dan sebagai perwujudan sekolah tinggi universitas muslim maros pada umumnya dan FEB pada khususnya.

c. Bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Sebagai masukan dan bahan informasi kepada manajemen perusahaan dalam menentukan jumlah biaya operasional pada periode yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan atau *financial statement* adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

Proses penyusunan *financial statement* menggunakan berbagai sumber data mulai dari faktur, bon , nota kredit, bank, dan lain sebagainya.

Dimana Faktur adalah suatu bukti surat dagang yang memuat rincian dari barang – barang yang di kirim ke pihak tertentu.

Sedangkan Bon atau Struk adalah alat bukti pembelian atau penerimaan dalam sebuah transaksi umumnya dalam kegiatan belanja

Nota Kredit adalah atau credit memorandum adalah bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah di jual secara kredit atau retur penjualan atau pengurangan harga faktur karena sebagian barang rusak atau kualitas yang tidak sesuai dengan pesanan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Adapun beberapa pengertian laporan keuangan menurut atau yang di kemukakan para ahli di antaranya:

Menurut Kasmir (2013:7), *Financial Statement* atau laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode berikutnya.

Menurut Sofyan S. Harahap (2006:105), Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Menurut Munawir Sjadzali (2010:5), Laporan Keuangan adalah proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan.

Menurut M.Sadeli (2002:2), Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan informasi historis yang di dalamnya terdapat proses identifikasi,pengukuran,dan laporan informasi ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Standar Akuntansi keuangan (SAK), Laporan Keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (arus kas atau arus dana, catatan, dan laporan lain) serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral darinya.

Berdasarkan konsep – konsep teori yang di kemukakan oleh para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (arus kas atau arus dana,catatan, dan laporan lain) yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan untuk di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam pembuatan laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya ada tujuan yang ingin di capai.Adapun beberapa tujuan umum pembuatan laporan keuangan oleh suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

a.untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat membantu suatu perusahaan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan dampak keuangan yang terjadi akibat dari suatu keputusan ekonomi.

1) Untuk membantu perusahaan dalam menilai dan memprediksi pertumbuhan bisnis di masa depan.

Dengan adanya informasi keuangan, maka suatu perusahaan dapat menilai bagaimana kondisi perusahaan di masa sekarang dan meramalkan kondisi perusahaan di masa mendatang

2) Untuk menilai aktifitas pendanaan dan operasi perusahaan.

Informasi mengenai kondisi keuangan juga dapat membantu suatu perusahaan dalam menilai aktifitas investasi dan kemampuan operasional perusahaan tersebut pada satu periode tertentu.

3. Fungsi Laporan Keuangan

a. sebagai Bahan Review

Laporan keuangan dapat memberikan data atau informasi yang komprehensif tentang posisi keuangan perusahaan. Hal ini bisa ulasan mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh, Khususnya kondisi keuangan seperti aset, utang, biaya operasional, dan lain – lain.

b. sebagai pedoman membuat keputusan

Salah satu fungsi penting di buatnya laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penting bagi perusahaan.

c.membantu menciptakan strategi baru

Selain membantu proses pengambilan keputusan penting,Laporan keuangan juga dapat dipakai untuk menciptakan strategi baru oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan performa usahanya.

d.meningkatkan kredibilitas perusahaan

Perusahaan yang membuat *financial* atau laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan suatu sistem perekapan data yang terpercaya, akurat, dan tidak sembarangan dalam mengambil keputusan. Para pemegang saham tentu lebih percaya

menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan yang di percaya dan memiliki kredibilitas yang baik.

4. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan ini terdapat informasi unsur – unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga di ketahui laba bersih dan rugi bersihnya.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah jenis laporan yang di dalamnya terdapat informasi tentang perubahan modal perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini dapat memberikan informasi tentang seberapa besar terjadi perubahan modal dan apa saja penyebab terjadinya perubahan tersebut.

c. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang menjelaskan informasi kondisi keuangan suatu entitas bisnis pada tanggal tertentu. Dari laporan ini kita dapat mengetahui berapa jumlah aktiva seperti: harta atau aset, kewaiban atau utang, dan ekuitas perusahaan.

d.Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan suatu entitas bisnis yang dipakai untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada

suatu periode akuntansi. Laporan ini juga menjadi alat pertanggungjawaban cash flow selama periode pelaporan.

B.Biaya

1.Pengertian biaya

Suatu perusahaan memerlukan faktor – faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku, dan materi yang lain yang membentuk bahan mentah menjadi barang jadi. pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan faktor – faktor produksi ini disebut biaya.

Biaya merupakan salah satu pusat perhatian dalam ilmu ekonomi, Walaupun telah ada cara intensif untuk menyeragamkannya, Akan tetapi masih terdapat harga perolehan dan expense seperti: pengorbanan, dan biaya bahan baku. Dan biaya ini juga memiliki unsur – unsur seperti: harga perolehan, biaya bahan baku, biaya produksi, dan harga pokok penjualan.

Dimana yang dimaksud harga perolehan disini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut mulai dari biaya pembelian hingga semua biaya yang timbul hingga aset tetap tersebut siap di gunakan atau di operasikan.

Sedangkan biaya bahan baku adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk di gunakan yang meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan lain – lain.

Biaya Produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk atau barang yang di peroleh di mana di dalamnya terdapat unsur biaya

produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Harga Pokok Penjualan adalah istilah yang digunakan dalam akuntansi keuangan dan pajak untuk menggambarkan biaya langsung yang timbul dari barang yang di produksi dan di jual dalam kegiatan bisnis. Harga pokok penjualan muncul pada laporan laba rugi sebagai komponen utama dari biaya operasi.

Adapun pengertian biaya yang di kemukakan beberapa ahli di antaranya:

- a. Menurut Kuswandi (2005:19), biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Barang atau jasa dapat di jual kembali, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan. Besarnya biaya akan mempengaruhi laba atau rugi perusahaan.
- b. Menurut Bastian, dkk (2007: 5), pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan yang akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Menurut Henry Simamora (2001: 8), Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang di korbakan untuk barang atau jasa yang di harapkan bermanfaat pada saat ini di masa mendatang bagi organisasi.
- d. Menurut Mulyadi (2001: 8), Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

- e. Dalam Akuntansi Biaya di katakana pula oleh Abdul Halim (2010: 4), Biaya merupakan semua pengeluaran yang sudah terjadi (*expired*) yang di gunakan dalam memproses produksi yang di hasilkan.

Berdasarkan konsep–konsep teori yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan ekonomi yang harus di lakukan untuk memperoleh barang atau jasa. Hal ini membuktikan bahwa sangat pentingnya biaya yang di keluarkan agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik tentunya. Begitupun dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk agar dapat menjalankan operasi perusahaan maka harus mengeluarkan biaya terlebih dahulu atau secara langsung untuk mndapatkan hasil atau laba.

2. Jenis–Jenis Biaya

a. Biaya Tetap

Biaya Tetap adalah biaya yang di keluarkan dalam besaran tetap atau stabil. Biaya tetap ini keberadaannya tidak di pengaruhi oleh adanya perubahan jumlah atau aktifitas produksi pada tingkat tertentu. Jadi, biaya ini lebih di pengaruhi oleh sebuah kondisi dalam jangka panjang seperti gaji karyawan, pajak bumi dan bangunan, serta asuransi.

b. Biaya Variabel

Biaya Variabel merupakan biaya yang besarnya berubah – ubah tergantung pada volume kegiatan. Jadi jika volume kegiatan mengalami peningkatan, maka biaya variable juga akan naik. Hal ini akan berlaku sebaliknya jika volume kegiatan mengalami penurunan.

c. Biaya Semi Variabel

Biaya Semi Variabel adalah sebuah pengeluaran yang memiliki elemen biaya tetap maupun variable di dalamnya. Biaya semi variable ini akan mengalami perubahan ketika terjadi perubahan volume kegiatan. Akan tetapi, besarnya tidak selalu sebanding dengan perubahan volume. Biaya semi variable ini meliputi biaya telepon, biaya listrik, dan biaya air.

d. Biaya Langsung

Biaya Langsung merupakan biaya yang dikeluarkan ketika ada kebutuhan yang bersifat wajib dan harus dipenuhi pada saat itu juga. Biaya langsung ini adalah biaya yang dapat dikenali sejak awal. Biaya ini berkaitan langsung dalam memproduksi satuan output. Biaya langsung ini seperti biaya bahan baku dan tenaga kerja.

e. Biaya Tidak Langsung

Biaya Tidak Langsung merupakan biaya *overhead* pabrik. Jadi, biaya ini dikeluarkan karena berkaitan dengan proses produksi secara keseluruhan bukan tiap satuan output (produk). Biaya tidak langsung berupa biaya asuransi dan sewa motor.

f. Biaya Investasi

Biaya Investasi adalah modal awal yang dikeluarkan untuk memulai sebuah usaha. Biaya investasi bisa berupa biaya pembelian mesin dan biaya lahan.

g. Biaya Operasi

Biaya Operasi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan selama proses operasi atau produksi berlangsung.

3. Unsur – Unsur Biaya

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan Baku Langsung adalah bahan yang akan menjadi bagian dari barang hasil produksi. Jadi, biaya bahan baku adalah harga pokok bahan tersebut yang di olah dalam proses produksi (Mulyadi,199:58).

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah semua balas jasa yang di berikan oleh perusahaan kepada semua karyawan sesuai dengan fungsi di mana karywan di tempatkan atau bekerja pada perusahaan. Seperti: bagian pemasaran, bagian umum, bagian administrasi, dan bagian produksi.

C. Biaya Operasional

1. Pengertian Biaya Operasional

Biaya Operasional adalah biaya yang berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, Tidak termasuk pengeluaran yang telah di perhitungkan dalam harga pokok penjualan dan penyusutan.

Adapun beberapa pengertian biaya operasional yang di kemukakan oleh beberapa ahli di antaranya:

Menurut Sudarsono dan Edillius (2001: 201), menyatakan bahwa biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional usaha suatu perusahaan.

Menurut Matz (1999: 44), menyatakan bahwa biaya operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan mulai dari pembelian bahan baku kemudian di olah menjadi bahan jadi.

Menurut Vincent Gasper (2005: 95), menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyokong kegiatan operasi entitas. secara rutin belanja barang dan jasa adalah semua pembayaran pemerintah dalam pertukaran barang dan jasa, baik dalam bentuk upah dan gaji untuk karyawan, diskontribusi pengusaha untuk karyawan, atau pembelian lain atas barang dan jasa. Biaya produksi atau operasional dalam sistem industri memainkan peranan yang sangat penting, karena ia menciptakan keunggulan kompetitif dalam persaingan antar industri dan pasar global. Hal ini di sebabkan proporsi biaya produksi dapat mencapai sekitar 70%-90% dari biaya total penjualan secara keseluruhan sehingga reduksi biaya produksi melalui peningkatan efisien akan membuat harga jual yang di tetapkan oleh produsen menjadi lebih kompetitif.

2. Klasifikasi Biaya Operasional

Klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya yang sistematis atas keseluruhan dari elemen-elemen yang ada dalam

golongan. Untuk itu, penulis mengambil pengklasifikasian biaya menurut *Supryono* dalam bukunya “Akuntansi Biaya (2001: 250)” sebagai berikut:

a. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan pokok perusahaan.

1) Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah biaya materil, biaya langsung, dan biaya overhead pabrik.

2) Biaya Administrasi Umum

Biaya administrasi umum adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi umum.

b. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Objek atau Pusat Biaya Yang DiBiayai

1). Biaya Langsung

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak di definisikan kepada objek atau pusat biaya tertentu.

2). Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat di identifikasikan kepada objek atau pusat biaya tertentu dan manfaatnya di nikmati beberapa objek atau pusat biaya.

3. Anggaran Biaya Operasional

Menurut Carter dan Usri (2004:13), mendefinisikan “Anggaran (Budget) adalah pernyataan terkuantifikasi dan tertulis dari rencana manajemen”.

Menurut Sukarno (2004:144), mendefinisikan “Anggaran adalah rencana yang terorganisasi dan menyeluruh di nyatakan dalam unit moneter untuk operasi dan sumber daya suatu perusahaan selama periode tertentu di masa yang akan datang”.

Menurut Adisaputro (2003: 289), mendefinisikan anggaran biaya operasional adalah anggaran atau taksiran semua biaya yang di keluarkan dan pada hakikatnya di anggap habis dalam masa tahun buku. Yang termasuk di dalam biaya anggaran operasional yaitu:

a. Anggaran biaya tetap

Anggaran biaya tetap adalah anggaran biaya yang jumlahnya tetap, tidak berubah meskipun volume produk berubah sampai dengan menganalisis biaya tetap.

b. Anggaran biaya variabel

Anggaran biaya variabel adalah anggaran biaya yang jumlahnya berubah – ubah secara proporsional sesuai dengan perubahan volume produksi. Ini berarti jika terjadi peningkatan aktifitas perusahaan maka jumlah biaya variable meningkat pula dan juga sebaliknya.

c. Anggaran biaya semi variabel

Anggaran biaya semi variabel adalah anggaran biaya – biaya yang sebagian tetap dan sebagian lagi bersifat variabel. Contohnya seperti: biaya pemeliharaan mesin, biaya pemeliharaan gedung, dan upah dan gaji karyawan.

D.Laba

1.Pengertian Laba

Laba atau profit adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Semakin tinggi tingkat laba perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Adapun beberapa pengertian laba yang di kemukakan oleh beberapa ahli di antaranya:

Menurut S. Munawir (2002: 47), laba adalah selisih antara pendapatan yang telah di realisasi dengan biaya yang terjadi untuk mendapatkan pendapatan tersebut.

Menurut Marihot Manullang dan Deardina Sinaga (2005: 172), laba adalah suatu keuntungan yang berhubungan dengan tanggung jawab perusahaan, baik terhadap karyawan, pelanggan maupun pemilik

Menurut Faisal Abdullah (2005: 105), tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk mencapai laba secara maksimal di jadikan salah satu ukuran keberhasilan kinerja perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut manager dapat melakukan langkah–langkah sebagai berikut:

- a. Menekan biaya produksi operasi serendah mungkin dengan asumsi tingkat harga jual dan volume penjualan bersifat tetap.
- b. Meningkatkan harga jual per unit dalam batasan tingkat persaingan pasar agar nilai penjualan dapat meningkat.

- c. Meningkatkan volume produksi dan volume penjualan sebesar mungkin.

Menurut Husein Umar (2005: 44), laba operasional adalah angka laba atau keuntungan yang di peroleh dari penjualan di kurangi semua biaya operasional untuk memproduksi, menyimpan, dan menjual produk tersebut. Tidak termasuk biaya bunga kepada bank dan biaya pajak kepada pemerintah atau biaya lainnya yang tidak ada hubungannya dengan operasi perusahaan dan bersifat incidental.

Dari beberapa pengertian yang di kemukakan oleh beberapa ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa laba atau profit adalah keuntungan dari selisih antara pendapatan yang telah di realisasi dengan biaya yang terjadi yang berhubungan dengan tanggung jawab perusahaan, baik terhadap karyawan, pelanggan maupun pemilik untuk mencapai laba secara maksimal dijadikan salah satu ukuran keberhasilan kinerja perusahaan.

2. Jenis–Jenis Laba

a. Laba operasional

Laba operasional adalah hasil dari aktivitas–aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan–perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat di harapkan akan di capai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

b. Laba kotor

Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.

c. Laba sebelum di kurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*)

Laba sebelum di kurangi pajak merupakan laba operasi di tambah hasil dan biaya di luar operasi biasa. Bagi pihak–pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting Karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya di capai perusahaan.

d. Laba Setelah Pajak Atau Laba Bersih

Laba Bersih adalah laba setelah di kurangi berbagai pajak. Laba di pindahkan ke dalam perkiraan laba di tahan. Dari perkiraan laba di tahan ini akan di ambil sejumlah laba tertentu untuk di bagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.

E. Laba Bersih

1. Pengertian Laba Bersih

Laba Bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah di kurangi pajak penghasilan yang di sajikan dalam bentuk laporan laba rugi (Sumber: Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas).

Laba bersih biasanya mengacu pada laba setelah di kurangi semua biaya operasi, terutama setelah dikurangi biaya tetap atau biaya overhead tetap. Hal ini berbeda dengan laba kotor yang biasanya mengacu pada selisih antara penjualan dan biaya langsung produk atau jasa yang di jual

dan juga biasanya disebut sebagai margin laba kotor dan pastinya sebelum di kurangi biaya operasi atau biaya overhead.

Adapun pengertian laba bersih yang di kemukakan oleh beberapa ahli di antaranya:

Menurut Harmono (2011: 231), mengemukakan laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah di kurangi biaya bunga dan pajak.

Menurut Kasmir (2011: 303), mengemukakan laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Menurut Sugiono (2009: 98-99), Mengemukakan laba bersih suatu perusahaan di tentukan oleh faktor risiko usaha dan risiko keuangan. Yang di mana pembahasannya di uraikan seperti di bawah ini:

a. Risiko Usaha

Risiko Usaha merupakan suatu risiko yang berkaitan dengan pendapatan (*revenue*) serta beban tetap (*operating leverage*). Risiko pendapatan dapat di kaitkan dengan ketidakpastian dari penjualan produk yang bersangkutan, sedangkan beban tetap berkaitan dengan struktur biaya yang ada dalam perusahaan (biaya variabel dan biaya tetap). Operating leverage lebih melihat besarnya perubahan yang terjadi pada laba usahanya (EBIT) dengan perubahan penjualannya.

b. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan adalah suatu faktor yang mempengaruhi laba bersih yang timbul sebagai akibat dari penggunaan modal asing (luar) yang menghasilkan beban bunga (*financial leverage*). Hal ini dapat dilihat dari tingkat perubahan yang terdapat dalam laba bersih (EAT).

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

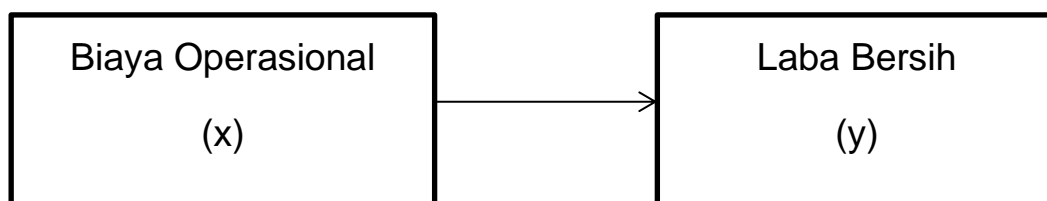
NO	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Siti Anisah(2008)	Pengaruh biaya operasi terhadap laba bersih pada PT. Inti(Persero)	Uji korelasi product moment dan koefisien determinasi dan uji regresi dan uji T	Hasil dari penelitian ini menggunakan uji korelasi product momen dan koefisien determinasi dan uji regresi dan uji T adalah ketika biaya operasional mengalami kenaikan akan mengakibatkan laba menurun, apabila biaya operasional menurun maka laba akan mengalami kenaikan
2.	Soleh Ridwan (2010)	Analisis biaya operasional dan	Regresi linier dan korelasi	Hasil dari penelitian ini menggunakan

		pengaruhnya terhadap tingkat laba bersih pada perusahaan daerah air minum (PDAM) kota bandung		regresi linier dan korelasi dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara biaya operasional
				terhadap tingkat laba bersih pada PDAM Kota Bandung
3.	Fadhillah ramadhani dan Lisa Marlina (2013)	Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada Bank swasta nasional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009 – 2011.	Uji regresi linear berganda, uji F(simultan, uji t (parsial), uji koefisien determinasi R ² .	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial variabel beban bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dan secara simultan variabel beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan bank swasta nasional di bursa efek Indonesia.

G. Kerangka Pikir

Dalam menghadapi situasi persaingan yang semakin tinggi perusahaan harus mampu untuk membuat planning yang baik guna mencapai laba atau profit dengan semaksimal mungkin. Karena laba adalah hal yang sangat penting yang harus di perhatikan oleh pihak manajemen namun tetap memperhatikan aspek – aspek lain yang mendukung agar tercapainya target keuntungan yang di inginkan.

Keuntungan atau laba yang di dapatkan adalah hasil akhir yang ingin di capai oleh pihak manajemen dan tentunya selalu menginginkan peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, perlunya untuk mengetahui pengaruh biaya operasional apabila di hubungkan dengan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari penjelasan kerangka pemikiran yang telah di kemukakan di atas maka secara skema kerangka pemikiran dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka pikir

H. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya maka diduga bahwa “Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT. Indofood

Sukses Makmur,Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) cabang Makassar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di pusat informasi pasar modal(Perwakilan Bursa Efek Indonesia) di Jln. Ratulangi No. 124, Mario, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian yaitu selama 6 (enam) bulan yaitu januari sampai dengan Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Data Kualitatif**, adalah data yang di peroleh berupa keterangan – keterangan dalam penulisan ini mengenai suatu keadaan melalui pernyataan atau kata – kata, dengan kata lain tidak berbentuk nominal.
2. **Data Kuantitatif**, adalah data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya, data kualitatif dapat di olah atau di analisis menggunakan tehnik perhitungan matematika atau statistika.

Adapun sumber data yang di gunakan dalam penulisan proposal ini bersumber dari:

- a. **Data Sekunder**, adalah data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa buku – buku dan literature yang berkaitan erat dengan masalah yang di bahas.

C. Metode Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data dan informasi yang dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. **Penelitian Pustaka**, yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literatur dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
2. **Penelitian Lapangan**, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis untuk menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian atau penulisan ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba digunakan rumus Regresi Linier Sederhana, Menurut Sugiyono (2007:261) sebagai berikut:

Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + Bx$$

Di mana:

Y=Laba

a =Konstan/nilai perkiraan bagi laba (γ) di mana $\sum x = 0$

b= Koefisien regresi yakni besarnya pengaruh X terhadap Y

X =Biaya Operasional

2. Koefisien korelasi dapat di cari dengan rumus yang di kemukakan oleh (Sugiyono, 2007: 228), sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y maka di gunakan pedoman interprestasi nilai r dari Sugiyono (2007:214), sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Nilai r

Interval	Koefisien Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2007 : 214)

3. Koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh

Dalam analisis regresi linier sederhana agar koefisien korelasi yang di perlukan dapat di ketahui atau di artikan maka harus di hitung pula koefisien determinasinya, yaitu dengan mengetahui hasil kuadrat dari koefisien korelasi. Dan dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = (r)^2$$

4. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner

di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering di gunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*(Produk Momen Pearson).dan teknik pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

5. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali(2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk.Suatu kuesioner di katakan reliabel atau handal jika jawabn seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.Tinggi rendahnya reliabilitas,secara empirik di tunjukkan oleh suatu angka yang di sebut nilai koefisien reliabilitas.Pengujian

reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicapai

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varian total

E. Definisi Operasional variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Biaya Operasional	Biaya operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan mulai dari bahan baku kemudian di olah menjadi bahan jadi	Skala Rasio
2.	Laba	Laba Bersih adalah keuntungan bersih yang di dapatkan atau di peroleh pihak perusahaan	Skala Rasio

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil Singkat PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK Cabang Makassar

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan *market leader* produk mie instan pertama kali yang muncul pada tahun 1970 dengan nama PT. Sanmaru Food Manufacturing Pada tahun 1984 PT. Sanmaru Food Manufacturing Bergabung dengan PT. Sarimi Asli Jaya divisi *noodle*. Kemudian pada tahun 1988 bergabung dengan PT. Lambang Insan Makmur dan baru pada tahun 1994 namanya berganti menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang termasuk dalam Salim Group adalah salah satu perusahaan mie instan dan makanan olahan terkemuka lainnya di Indonesia. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk memposisikan dirinya sebagai produsen makanan bermutu dengan lima bidang usaha yang masing-masing dipegang oleh setiap divisi yang meliputi :

1. Divisi *Instan Noodle* yang meliputi Indomie, Sarimi, Supermie Sakura, Pop Mie, dan Anak Mas.
2. Divisi *Snack and Coinpactionary Food* yang meliputi Chiki, Cheetos, Chitato, Yoyo, Jetz dan lain-lain.
3. Divisi *Convenience and Basic Food* yang meliputi Promina, SUN, Indovita, Menu Indofood, dan Bubur Indofood.

4. Divisi *Speciality Food* yang meliputi Bumbu Instan Indofood, Bumbu Kaldu Indofood, Kecap Indofood, Saus Indofood, dan Kecap Cap Piring Lombok.
5. Divisi *Beverage* yang meliputi Java Coffee, Cafela, dan Kopi Tugu luwak.

Pabrik ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dengan jumlah karyawan pada saat itu sebanyak 70 orang, pabrik ini khusus memproduksi mie instan sampai dengan pengemasannya. Saat ini PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk telah mempunyai 16 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, antara lain Medan (1979), Pekanbaru, Palembang (1983), Lampung, Tangerang, Cibitung, Bandung (1992), Semarang (1987), Surabaya (1982), Banjarmasin (1992), Makassar (1990), dan Manado. Jumlah karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk di seluruh Indonesia adalah ± 25.000 orang.

PT.Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan olahan terkemuka di Indonesia dan merupakan penghasil mi instant terbesar di dunia. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, pertama kali didirikan di Ancol, Jakarta pada tahun 1970 dengan nama PT Jangkar Jati atas prakarsa Mr. Jayadi Jaya. Selanjutnya perusahaan ini berkembang yang ditandai dengan didirikannya cabang-cabang perusahaan di Medan pada tahun 1977 dan di Palembang pada tahun 1981, dengan tetap menggunakan nama perusahaan PT Jangkar Jati.

Pada tanggal 1 Juli 1984, perusahaan ini mengalami perubahan

manajemen, sehingga selanjutnya mengalami perubahan nama dari PT Jangkar Jati menjadi PT. Sanmaru Food Manufacturing tahun 1984, berdasarkan akte notaries J.N Siregar, SH. dengan Nomor akte C2-7165-HT.01.04, tahun 1984 Perubahan nama tersebut secara serentak dilakukan pula di daerah-daerah, PT Sanmaru Food Manufacturing ini menghasilkan berbagai jenis cita rasa mi instant.

Perusahaan ini selanjutnya mendirikan lagi cabang dan pabriknya di Ujung Pandang (Makassar) pada tanggal 9 Februari 1991 untuk melayani permintaan pasar akan ini, khususnya yang ada di Kawasan Timur Indonesia. Dengan didirikannya cabang- cabang perusahaan di berbagai daerah di seluruh Indonesia, diharapkan dapat menjangkau langsung konsumen lebih efisien sehingga biaya transportasi dapat ditekan sekecil mungkin.

Mulai tanggal 1 Maret 1994, perusahaan ini berubah namanya menjadi PT Indofood Sukses Makmur (ISM), dimana nama inilah yang digunakan perusahaan ini sampai sekarang. Saat ini PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar memiliki 8 (delapan) *line*, dimana tiap *line* terdiri dari dua mesin. PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar telah mampu memproduksi mi instant yang terdiri dari beberapa jenis cita rasa, yang pada umumnya dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kelompok produk, yaitu Indomie, Sarimie, Supermie, Sakura, dan *Others* (Vitamie, Intermie). PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Makassar Sejak tanggal 1 Oktober 2009 berganti nama

menjadi PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar.

B. Visi Perusahaan

Keberhasilan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak lepas dari tujuan, visi, dan misi dan kultur yang dipegang oleh perusahaan tersebut. Tujuan dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah mempertahankan keunggulan di pasar, memperluas bidang usaha secara terus-menerus melalui pertumbuhan internal maupun pengembangan usaha strategis, selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan, senantiasa meningkatkan keuntungan perusahaan dan nilai tambah bagi pemegang saham, berperan serta dalam pelestarian lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat,

Visi yang dimiliki oleh perusahaan adalah menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk yang bermutu, berkualitas, dan aman (*Total Food Solution*) untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan.

C. Misi Perusahaan

Selain menjalankan visi, perusahaan ini memiliki misi yaitu :

1. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi, dan teknologi yang digunakan.
2. Menyediakan produk yang berkualitas tinggi dan inovatif dengan harga terjangkau.
3. Memastikan para konsumen akan ketersediaan produk baik di

luar negeri maupun di dalam negeri.

4. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia khususnya dalam bidang nutrisi.
5. Meningkatkan *stackholders value* secara berkesinambungan.

D. Kultur Perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk juga menjalankan kultur perusahaan. Kultur perusahaan ini adalah "CONSISTENT" (*Consumer, Inovation, Staff, Excellence, and Team Work*) yang berarti pemenuhan kepuasan pelanggan dengan terus berinovasi dari staff yang dapat diandalkan serta mencapai prestasi terbaik melalui dukungan kerjasama yang baik.

E. Lokasi Perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk cabang Makassar ini terletak di Jl. Kima 10 No. Kav A/3, Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk cabang Ancol berdiri pada lahan seluas 6,7 hak. Pabrik ini terdiri dari beberapa bangunan, antara lain ruang produksi, ruang *boiler*, ruang *diesel*, gudang bahan baku (*Raw Material*) yang terbagi menjadi gudang *ingredient* bumbu, gudang pengemas, dan gudang tepung, gudang bahan jadi (*Finnish Good*), gudang suku cadang, ruang perkantoran, kantin, poliklinik, koperasi karyawan, masjid, lapangan parkir, sarana pengolahan limbah (WWT), *workshop* atau bengkel, gudang *scrft*, ruang *stock keeper*, pos *security*, ruang SPSI, dan gudang terigu harian.

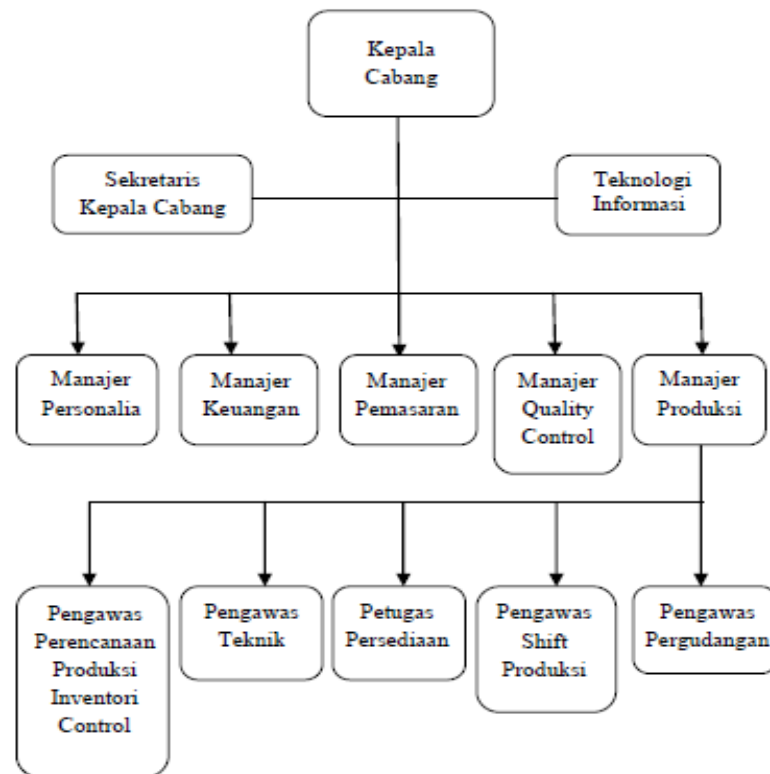
Pemilihan lokasi pabrik di daerah ini dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang sesuai dengan pendirian pabrik yaitu terletak di daerah kawasan industri, memiliki letak yang strategis karena dekat dengan pelabuhan sehingga mempermudah jalur distribusi sehingga akan menurunkan biaya pengiriman dan waktu pengiriman, lokasi ini juga dekat dengan gudang distributor sehingga dapat menurunkan biaya perpindahan atau transportasi dan waktu pengiriman, serta dapat mengurangi resiko kerusakan bahan baku maupun bahan jadi yang dikirim, kemudian lokasi ini memiliki lahan yang cukup luas sehingga akan mempengaruhi optimalnya tata letak pabrik dan *output* produk yang dihasilkan, faktor penting lainnya adalah tersedianya area parkir yang luas, selain itu juga perlu diperhatikan tersedianya jaringan listrik dan air PAM yang memadai dalam lokasi tersebut karena akan mempengaruhi produktivitas pabrik dalam menghasilkan produk.

F. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam suatu perusahaan, organisasi sangat diperlukan sebagai usaha untuk menjaga kelancaran dan mencapai tujuan perusahaan. Organisasi adalah lembaga sosial yang terdiri dari sekumpulan orang dengan berbagai pola interaksi yang ditetapkan, oleh karena itu organisasi dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Selain itu, didalam organisasi juga diperlukan aturan dan koordinasi.

Struktur organisasi adalah kerangka kerja untuk menunjukkan pembagian kerja dan mengkoordinasikan aktivitas anggota dalam suatu organisasi. Struktur organisasi dapat berbeda dalam tiap organisasi karena adanya strategi dan lingkungan sekitar yang berbeda, serta tergantung dari kebutuhan masing-masing perusahaan. Struktur organisasi dibentuk dengan tujuan agar setiap anggota organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien. Organisasi biasanya terbentuk oleh dua orang atau lebih dan disertai oleh peraturan-peraturan yang disepakati oleh setiap anggota demi terwujudnya kerjasama dan mencapai tujuan bersama.

Indofood Group yang terdapat di seluruh Indonesia terbagi menjadi beberapa divisi diantaranya divisi *Noodle* (mie instant), divisi *Seasoning* (bumbu, minyak bumbu, dan solid (*ingredients*)), divisi *Snack*, divisi *Baby Food*, divisi *Packaging* dan seterusnya. Divisi-divisi tersebut tersebar di berbagai daerah, namun produk dari beberapa divisi masih saling terkait dan berhubungan erat. Divisi *noodle* (NDL) mempunyai 15 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia dan setiap pabrik dipimpin oleh seorang kepala cabang.



Gambar 5. Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur Cabang
Makassar

PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar dipimpin oleh satu orang kepala cabang dan dibantu oleh manajer personalia, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer QC dan manajer keuangan. Kepala Cabang memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan perusahaan untuk mencapai *performance* yang tinggi dalam menghasilkan produk-produk berkualitas dengan jaminan sistem mutu yang selalu terjaga dan dilaksanakan secara konsisten.

Manajer personalia bertugas mengatur pelaksanaan tugas-tugas bagian personalia yang meliputi pengadaan tenaga kerja,

pengembangan dan peningkatan kualitas tenaga kerja, pemeliharaan kesehatan dan keselamatan, pemberian kompensasi dan insentif tenaga kerja dan menjaga intergrasi antara karyawan dengan pihak manajemen. Manager produksi bertugas menangani proses produksi yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pengawas perencanaan produksi inventory control, pengawas teknik, petugas persediaan, pengawasan shift produksi, pengawas pergudangan.

Manajer pemasaran bertanggung jawab atas penjualan, promosi dan distribusi produk. Perkiraan permintaan pasar ditentukan oleh departemen ini dan digunakan sebagai dasar perencanaan produksi oleh PPIC. Manajer keuangan menangani keuangan perusahaan baik intern seperti pembayaran gaji karyawan maupun ekstern seperti pemberian dan untuk program promosi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Wisesa (2014) banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh laba maksimal, salah satunya adalah dengan meningkatkan volume penjualan dan menekan biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan. Munawir (2012) berpendapat bahwa, untuk dapat mencapai laba bersih yang maksimal dalam perencanaan maupun realisasinya manajemen dapat melakukan beberapa langkah, salah satunya dengan meningkatkan volume penjualan semaksimal mungkin. Menekan biaya produksi sangat penting karena berpengaruh terhadap laba perusahaan. Untuk mengukur dan mengetahui apakah suatu pesanan jenis tertentu mampu menghasilkan laba atau mengakibatkan rugi, manajemen sangat perlu informasi rincian biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu pesanan tertentu (Mulyadi:2005). Jika perusahaan berhasil menghemat biaya operasional, maka akan mendapatkan laba yang optimal, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pengeluaran biaya yang terlalu besar akan menyebabkan laba menurun. (Jopie Jusuf:2006).

Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan setiap perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin agar dapat memperlancar operasional dari perusahaan tersebut. Dalam memperoleh laba bersih

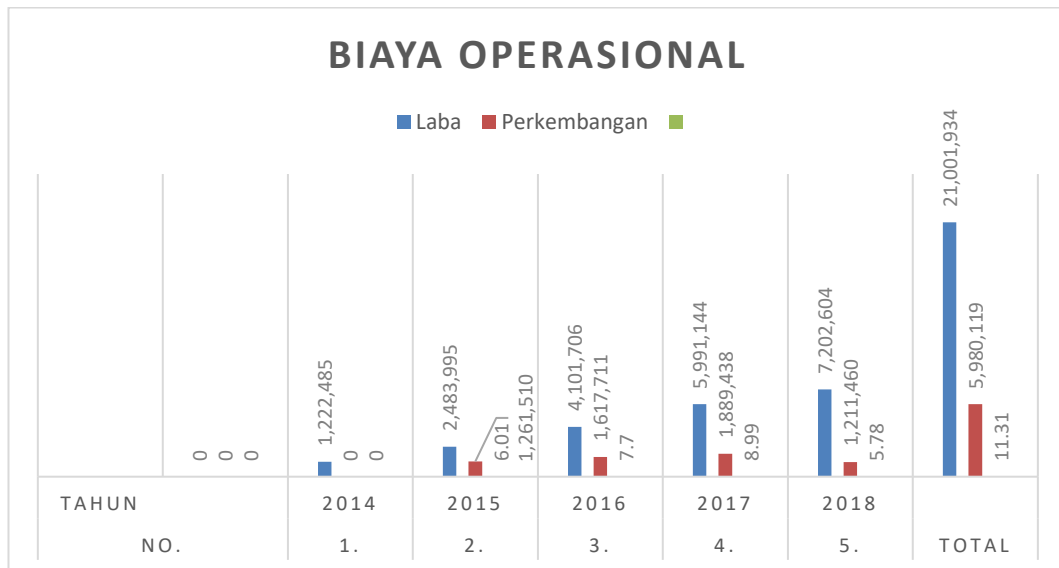
setiap perusahaan pasti menghadapi berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah dari laba bersih tersebut. Salah satu faktor tersebut adalah biaya operasional. Adapun perkembangan biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar adalah:

Table 6. Perkembangan Biaya Operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018 (dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Biaya Operasional	Perkembangan	
			Rp	%
1.	2014	7.227.642	-	-
2.	2015	7.991.230	703.588	1,57
3.	2016	9.643.357	1.652.127	3,39
4.	2017	11.134.002	1.490.645	3,05
5.	2018	12.739.104	1.605.102	3,3
TOTAL		Rp.48.735.335	5.451.462	11,31

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Pusat tahun 2014-2018

Untuk lebih memudahkan mengetahui tingkat biaya operasional dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018, maka dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 7. Biaya Operasional

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa biaya operasional yang dikeluarkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018 selalu mengalami peningkatan sedikit.

Adanya sedikit peningkatan dari laba operasional hal itu karena:

1. Seringkali mengadakan rapat di hotel-hotel berbintang,
2. Adanya karyawan yang dinas keluar kota memakai pesawat kelas eksekutif,
3. Pembuatan draf dokumen yang semakin menumpuk,
4. Masih banyaknya konsultan di dalam perusahaan tersebut,
5. Borosnya penggunaan air dan listrik.

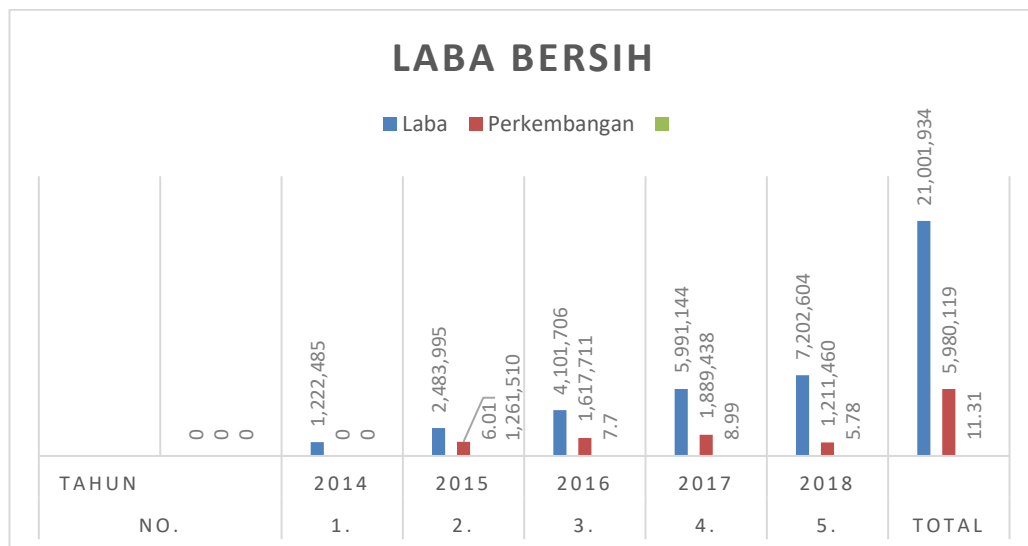
Sedangkan laba bersih yang diperoleh PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar adalah:

Tabel 8. Perkembangan Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018 (dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Laba Bersih	Perkembangan	
			Rp	%
1.	2014	1.222.485	-	-
2.	2015	2.483.995	1.261.510	6,01
3.	2016	4.101.706	1.617.711	7,7
4.	2017	5.991.144	1.889.438	8,99
5.	2018	7.202.604	1.211.460	5,78
TOTAL		21.001.934	5.980.119	11,31

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Pusat tahun 2014-2018

Untuk lebih memudahkan mengetahui perkembangan Laba Bersih dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018, maka dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 9. Laba Bersih

Berdasarkan tabel 9 dan grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dan penurunan terhadap perolehan laba bersih pada PT Indofood dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 laba bersih yang

diperoleh sebesar 5,82%. Kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi menjadi 11,83% hingga pada tahun 2018 terus mengalami kenaikan. Adanya kenaikan dan penurunan sedikit dari laba bersih karena PT Indofood fokus pada keunggulan daya saing dalam meraih berbagai peluang di pasar domestik dan ekspor untuk pertumbuhan yang berkelanjutan serta efektif dalam menjalankan strategi bisnisnya dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

1 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). dengan menggunakan regresi linear sederhana maka pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih dapat diketahui. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil olah data menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih (Tahun 2014-2018)

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-	620297.		-	.002
By. Operasio	635066	1	.995	10.238	.000

a. Dependent Variable: Lb.Bersih

Berdasarkan Tabel 10. maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -6350665.115 + 1.082X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa:

1. Koefisien konstan (a) sebesar Rp. 6.350.665,115 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh variable independen yaitu biaya operasional maka laba bersih akan sebesar Rp. 6.350.665,115.
2. Koefisien regresi (b) sebesar 1.082 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% laba bersih, maka akan diikuti dengan peningkatan biaya operasional sebesar Rp. 1.082.

2. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan di bawah ini dengan menggunakan SPSS hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted	Std. Error of the
1	.995	.990	.987	280906.8

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Tabel 11. menunjukkan nilai dari *R Square* adalah 0,990 yang berarti sebesar 99% variable Y (Laba bersih) berpengaruh terhadap variable X (biaya operasional). Sedangkan sisanya sebesar 1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Apabila $R^2 = 0.990$ berarti variable independen (biaya operasional) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (laba bersih).

3. Uji koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan antara variable dependen (Y) dengan variable independen (X). dengan menggunakan SPSS. Maka hasil perhitungan korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Perhitungan koefisien korelasi

Correlations			
		Lb.Bersih	By. Operasion
Pearson Correlation	Lb.Bersih	1.000	.995
	By.Operasion	.995	1.000
Sig. (1-tailed)	Lb.Bersih	.	.000
	By.Operasion	.000	.
N	Lb.Bersih	5	5
	By.Operasion	5	5

Dari tabel 12. dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih adalah 0.995, yang artinya hubungan antara biaya operasional dengan laba bersih sangat tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X (biaya operasional) berpengaruh signifikan terhadap variable Y (laba bersih). Hal ini didukung dengan hasil koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.990.

4. Uji T dan Uji Hipotesis

Uji t dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent secara parsial terhadap variable dependen.

Tabel 13. Perhitungan Uji t dan uji hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std.	Beta		
1	(Constant)	-	620297.		.002
	By. Operasional	6350665	1	.995	10.238

a. Dependent Variable: Lb. Bersih

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dari tabel 13 dapat diketahui bahwa hubungan antara biaya operasional dengan laba bersih melalui perhitungan SPSS 15 yang menghasilkan nilai t_{hitung} tujuh belas tiga tujuh puluh lebih besar di banding t_{tabel} dua tiga lima tiga Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dengan laba bersih. Besarnya pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yaitu satu nol delapan dua atau dianggap signifikan. Hal ini tercermin dari angka signifikan yaitu triple nol lebih kecil di banding nol koma nol lima puluh.

1. Pembahasan

Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood sukses makmur tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) cabang makassar?

Hasil dari pengujian statistik Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan tersebut. Semakin berkembangnya atau besarnya perusahaan maka secara otomatis akan semakin meningkat kegiatan yang dilakukan perusahaan. Semakin

meningkatnya kegiatan perusahaan akan membuat biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan semakin meningkat atau tinggi. Maka agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti pemborosan dan penyelewengan biaya, seluruh biaya yang dikeluarkan harus digunakan dengan efektif dan efisien dan sesuai dengan yang dianggarkan.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data normal.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dan koefisien korelasi dapat diketahui bahwa variabel X (biaya operasional) berpengaruh signifikan terhadap variable Y (laba bersih).

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 17.370 lebih besar dari t_{tabel} 2.353. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Besarnya pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yaitu 1.082 atau dianggap signifikan. Hal ini tercermin dari angka signifikan yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.050.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan serta pembahasan, maka dapat disimpulkan tentang penelitian ini:

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} tujuh belas tiga tujuh puluh lebih besar dari t_{tabel} dua tiga lima tiga. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Besarnya pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yaitu signifikan. Hal ini tercermin dari angka signifikan yaitu triple nol lebih kecil dari nol koma nol lima puluh.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melakukan perhitungan dari data yang dikumpulkan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan Yaitu:

1. Terus mempertahankan citra perusahaan melalui peningkatan kualitas dari segi produk, meluncurkan produk-produk yang inovatif, selalu peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial, memberikan tempat kerja yang ideal dan terus memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan untuk menciptakan karyawan yang lebih unggul.
2. Pemasaran pada produk mie instan PT. Indofood sudah baik. Oleh karena itu harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi supaya dapat meningkatkan vol

3. Disarankan dengan meningkatkan promosi melalui bazar maupun demonstrasi masak ditempat yang strategis demi menarik minat beli konsumen.
4. Membuat sales lebih aktif kreatif serta berinovatif dalam menawarkan produk kepada konsumen dengan itu sales menjadi lebih mudah untuk mempromosikan atau mengenalkan produk mie instan yang di pasarkan oleh PT. Indofood.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2005. *Dasar – dasar manajemen keuangan*. Edisi 5
- Bastian, dkk. 2007. *Akuntansi biaya*, buku 1. Graha Ilmu. BPFE.
Yogyakarta.
- Fitrihartini, Astri .2015. Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Gasper, Vincent. 2005. *Contoh soal dan penyelesaian manajerial panduan*
- Ghozali, Imam. 2009. “ *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*
- Halim, Abdul. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi keempat, Penerbit BPFE
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasisi Balanced Scorecard*
[Http://nanangbudianas.blogspot.com](http://nanangbudianas.blogspot.com).
- [Http://syafirizalhelmi.blongsport.com/2008/06/biaya-operasional.html?m=l](http://syafirizalhelmi.blongsport.com/2008/06/biaya-operasional.html?m=l)
- [Https://harga.Web.id/pengertian–dan–klasifikasi–biaya–operasional.info](https://harga.Web.id/pengertian–dan–klasifikasi–biaya–operasional.info)
- [Https:// www. Maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian – biaya.html#](https://www.Maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian–biaya.html#)
- https://www.academia.edu/6509614/Laporan_Kunjungan_Perusahaan_PT_Indofood_Makassar
- <http://repository.uin-suska.ac.id/4580/3/BAB%20II.pdf>
- <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/56190/4/BAB%20IV%20Hasil%20dan%20Pembahasan.pdf>
- http://eprints.undip.ac.id/61040/2/09.BAB_2.pdf

<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/56190/4/BAB%20IV%20Hasil%20dan%20Pembahasan.pdf>

Kasmir, 2011, "*Analisis Laporan Keuangan*", Raja Grafindo Persada:Jakarta.

Kuswandi. 2005. *Akuntansi keuangan dan akuntansi biaya*. PT. Alex Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.

Manullang, Marihot Dan Dearlina, Sinaga. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Yogyakarta.

Matz. 1999. *Pengertian Dan Jenis Biaya Operasional* Media Kompotindo. Jakarta.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. STIE YKPN.

Munawir. S. 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Edisi 1. *Pendekatan Teori,Kasus, dan Riset Bisnis, Edisi Kesatu*.Jakarta:Bumi Aksara.

Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo.

Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Simamora Henry. 2001. *Akuntansi manajemen*. Salemba 4 jakarta.

Solusi masalah bisnis. Edisi 4 jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. *SPSS*". Semarang:UNDIP.

Sudarsono dan Edillius. 2001. *Pengertian dan jenis biaya operasional*.

Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta. 2010

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.

Yogyakarta. .

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.

Yogyakarta: ANDI.

Soemarso S.R. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 2, Edisi 4*.

Jakarta: PT Rineka Cipta.



**GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



Jln. Urip Sumohardjo Km. 5 Telp. (0411) 443640 Makassar 90231
Email: ekonomi@umi.ac.id website: www.fe-umi.ac.id

Nomor	: 00109/GI-BEI/FEB/UMI/XII/2020	13 Syawal	1441H
Lamp	: -	05 Juli	2020M
Hal.	: <u>Jawaban Permohonan Penelitian</u>		

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI Makassar bersedia untuk memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa/i berikut :

Nama	: Muliati
Stambuk	: 1661201050
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Penelitian	: " <i>Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)</i> "

2. Yang tersebut diatas diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI



GI BEI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

[Signature]
Dr. Hj. Budi Andriani, SE.,MM+

RIWAYAT HIDUP

Muliati lahir di maros tepatnya di kecamatan tompobulu kabupaten maros pada tanggal 21 oktober 1998 anak pertama dari pasangan bapak mansyur dan ibu ramlah. penulis memulai pendidikan pada tahun 2004 di SDN 2 masale dan menyelesaikan sekolah pada tahun 2010. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Tanralili dan menyelesaikan sekolahnya pada tahun 2013. Kemudian pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikannya ke SMAN 5 Tanralili dan berhasil menyelesaikan sekolahnya dan lulus pada tahun 2016. lalu penulis melanjutkan kembali pendidikannya ke jenjang yg lebih tinggi di perguruan tinggi universitas muslim maros tepatnya di jurusan manajemen keuangan S1 pada fakultas ekonomi dan bisnis, sampai pada penyusunan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program konsentrasi keuangan fakultas ekonomi dan bisnis, universitas muslim maros tahun 2020.